

Pengaruh Tingkat Pendidikan Dosen Terhadap Kinerja Dosen Politeknik Negeri Medan

Netty¹ dan Agus M. Saragih²

¹Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan, Medan 20155

E-mail: nettyminurdiana@gmail.com

²Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan, Medan 20155

E-mail: saragihagus10@yahoo.co.id

ABSTRAK

Perguruan tinggi vokasi dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia harus memperhatikan kinerja sumber daya manusia dalam proses belajar mengajar. Upaya untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi tidak terlepas dari kinerja seluruh dosen yang menjadi inti dari proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dosen terhadap kinerja dosen Politeknik Negeri Medan. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif* dan *explanatory*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen tetap (PNS) di Politeknik Negeri Medan yang berjumlah 310 orang dengan jumlah responden sebanyak 76 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (*Questionare*), studi dokumentasi, dan Wawancara (*Interview*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) mayoritas responden laki-laki (61,9%) dan wanita (38,1%); (2) mayoritas responden berusia diatas 40 tahun, yaitu 54 orang (71,2%) dan minoritas berusia antara 30-35 tahun yaitu 6 orang (7,7%), selebihnya berusia 36-40 tahun sebanyak 16 orang atau 21,1%; (3) dosen Politeknik Negeri Medan adalah dosen yang berusia rata-rata masuk Pegawai Negeri Sipil berusia 26 tahun; (4) mayoritas responden berpendidikan S1 yaitu 47 orang (61,9%) dan minoritas berpendidikan Doktoral yaitu 3 orang (3,9%). Sebanyak 26 orang (34,2% adalah berpendidikan Magister (S2) dimana data ini menggambarkan betapa minimnya pendidikan S3 di Politeknik Negeri Medan, sehingga perlu adanya peningkatan pendidikan ke depan nantinya; dan (5) mayoritas memberikan tanggapan positif bahwa tingkat pendidikan dosen sangat berpengaruh terhadap kinerja dosen Politeknik Negeri Medan dalam melakukan tugas-tugas, wawasan dan pola pandang dalam menyikapi suatu masalah, pencapaian hasil kerja telah tercapai dari pendidikan yang dimiliki sekarang, pendidikan yang telah dilalui dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh dosen, melalui pendidikan masa depan akan terjamin, pendidikan pula akan berpengaruh terhadap pembentukan watak dan karakter lebih baik lagi bagi dosen dalam melakukan tugas-tugas, pendidikan yang dilalui sudah sesuai dengan bidang studi yang diajarkan, pendidikan yang sudah dilalui memuaskan, para dosen sangat berkeinginan sekali untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi, ada keterkaitan antara pendidikan dengan kinerja yang telah dicapai, dan kualitas hidup ditentukan oleh pendidikan. Hasil uji hipotesis dengan nilai F_{hitung} sebesar 23,873 dan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$, dan dari tabel distribusi F diperoleh nilai 2,32 sesuai dengan hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut, maka dapat dilihat bahwa $F_{hitung} (2,741) > F_{tabel} (2,32)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh nyata terhadap kinerja dosen Politeknik Negeri Medan.

Kata Kunci

dosen, tingkat pendidikan, kinerja, Politeknik Negeri Medan

1. PENDAHULUAN

Dosen merupakan salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi, khususnya pendidikan vokasi di Indonesia. Peran, tugas, dan tanggungjawab dosen sangat bermakna dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu men-cerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, meliputi kualitas iman dan takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Dosen dituntut untuk dapat memperlihatkan kinerja yang baik melalui beberapa hal seperti motivasi tinggi,

kompetensi memadai, kepemimpinan baik dan lingkungan kerja mendukung dosen untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Pada saat ini masalah pendidikan serius sedang dihadapi oleh Indonesia yaitu berkisar pada masalah mutu pendidikan, kesiapan tenaga pendidik, fasilitas dan lapangan kerja. Oleh karena itu, Perguruan tinggi vokasi dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia harus memperhatikan kinerja sumber daya manusia dalam proses belajar mengajar. Upaya untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi tidak terlepas dari kinerja seluruh dosen yang menjadi inti dari proses belajar mengajar. Kinerja dosen dalam proses belajar mengajar bukanlah hanya memandang pada kemampuan mengajar di ruang kelas, namun harus menyangkut Tri Dharma perguruan tinggi

(Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat). Pada umumnya, kinerja dosen dapat terlihat dari 10 kompetensi, yakni:

1. Kesetiaan dan komitmen yang tertinggi pada tugas mengajar.
2. Menguasai dan mengembangkan metode pengajaran.
3. Menguasai bahan ajar dan menggunakan sumber belajar.
4. Bertanggung jawab memantau hasil belajar mengajar.
5. Disiplin dalam mengajar dan tugas lainnya.
6. Kreatifitas dalam pelaksanaan pengajaran.
7. Melakukan interaksi dengan mahasiswa untuk menimbulkan motivasi.
8. Memiliki kepribadian yang baik, jujur dan objektif membimbing mahasiswa.
9. Mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya.
10. Pahami dalam administrasi pengajaran [1]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dosen terhadap kinerja dosen Politeknik Negeri Medan.

2. MATERI DAN METODA

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif*, bertujuan untuk menguraikan atau untuk menggambarkan tentang sifat-sifat (karakteristik) dari suatu keadaan atau objek penelitian. Penelitian ini juga merupakan *penelitian explanatory*, bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lainnya [2]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen tetap (PNS) di Politeknik Negeri Medan yang berjumlah 310 orang dengan asumsi taraf kesalahan (α) sebesar 10%, sehingga jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah: 75,60 atau dibulatkan menjadi 76 orang [1]. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Daftar Pertanyaan (*Questionare*) yang diberikan kepada dosen Politeknik Negeri Medan yang menjadi responden di Politeknik Negeri Medan.
- b. Studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari serta mengolah dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh secara langsung dari Politeknik Negeri Medan terutama dari Bagian Kepegawaian, Jurusan, Bagian Akademik maupun dari Administrasi Pusat.
- c. Wawancara (*Interview*) kepada pihak yang berwenang memberikan data dan informasi dari Politeknik Negeri Medan, sehubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Responden

3.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur dan Tingkat

Pendidikan

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 1 – 3.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	47	61,9
Perempuan	29	38,1
Jumlah	76	100

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia	Jumlah	Persentase (%)
30 - 35 tahun	6	7,7
36 - 40 tahun	16	21,1
> 40 tahun	54	71,2
Jumlah	76	100

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sarjana (S1)	47	61,9
Magister (S2)	26	34,2
Doktoral (S3)	3	3,9
Jumlah	76	100

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, mayoritas laki-laki (61,9%) dan wanita (38,1%). Sedangkan, berdasarkan usia, mayoritas berusia diatas 40 tahun, yaitu 54 orang (71,2%) dan minoritas berusia antara 30-35 tahun yaitu 6 orang (7,7%), selebihnya berusia 36-40 tahun sebanyak 16 orang atau 21,1%. Umur responden memberikan gambaran bahwa dosen Politeknik Negeri Medan adalah dosen yang berusia rata-rata masuk Pegawai Negeri Sipil berusia 26 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan, diketahui mayoritas responden berpendidikan S1 yaitu 47 orang (61,9%) dan minoritas berpendidikan Doktoral yaitu 3 orang (3,9%). Sebanyak 26 orang (34,2%) adalah berpendidikan Magister (S2). Data ini menggambarkan betapa minimnya pendidikan S3 di Politeknik Negeri Medan, sehingga perlu adanya peningkatan pendidikan ke depan nantinya.

3.2. Tanggapan responden terhadap kinerja dosen di Politeknik Negeri Medan

Tanggapan responden terhadap indikator-indikator variabel pendidikan yang teliti dalam upaya mengetahui kinerja

dosen Politeknik Negeri Medan disajikan di Tabel 4.

Tabel 4. Tanggapan responden terhadap kinerja dosen di Politeknik Negeri Medan

No	Pertanyaan	Jawaban					Total
		A (%)	B (%)	C (%)	D (%)	E (%)	
1.	Pengaruh dari pendidikan yang telah diperoleh terhadap pengetahuan dalam melakukan tugas-tugas	25 (32,1)	37 (47,4)	13 (16,7)	-	3 (3,8)	100
2.	Pengaruh pendidikan yang diperoleh terhadap wawasan dan pola pandang dalam menyikapi masalah yang dihadapi	22 (28,2)	25 (32,1)	28 (35,9)	-	3 (3,8)	100
3.	Pencapaian hasil kerja yang maksimal dari pendidikan yang dimiliki	6 (7,7)	15 (19,2)	57 (73,1)	-	-	100
4.	Melalui pendidikan yang diperoleh saat ini dengan kemampuan	3 (3,8)	18 (23,1)	54 (69,2)	3 (3,8)	-	100
5.	Peningkatan dari potensi yang dimiliki	3 (3,8)	33 (42,3)	39 (50,0)	3 (3,8)	-	100
6.	Penambahan pengetahuan yang telah diperoleh saat ini	3 (3,8)	27 (34,6)	45 (57,7)	3 (3,8)	-	100
7.	Kelangsungan hidup lebih terjamin untuk masa yang akan datang atas pendidikan	13 (16,7)	6 (7,7)	49 (62,8)	10 (12,8)	-	100
8.	Pengaruh pendidikan yang telah dicapai terhadap watak, karakter dan kepribadian dalam melakukan tugas-tugas dan pekerjaan	7 (9,0)	24 (30,8)	44 (56,4)	3 (3,8)	-	100
9.	Kesesuaian antara pendidikan dengan bidang studi yang diajarkan	19 (24,4)	15 (19,2)	32 (41,0)	12 (15,4)	-	100
10.	Tingkat kepuasan yang dirasakan atas pendidikan yang sudah diperoleh saat ini	10 (12,8)	9 (11,5)	49 (62,8)	10 (12,8)	-	100
11.	Keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi	31 (39,7)	14 (17,9)	18 (23,1)	12 (15,4)	3 (3,8)	100
12.	Keterkaitan antara pendidikan dengan kinerja yang telah dicapai	10 (12,8)	15 (19,2)	50 (64,1)	3 (3,8)	-	100
13.	Kualitas hidup pada saat sekarang maupun masa yang akan datang atas pendidikan yang telah dimiliki	3 (3,8)	13 (16,7)	59 (75,6)	3 (3,8)	-	100

Berdasarkan data dalam Tabel 4. dapat diketahui sebagian besar responden (47,4%) menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh sekali dalam melakukan tugas-tugas dan pekerjaan, sedangkan (32,1%) menjawab bahwa pendidikan sangat berpengaruh sekali dan sebanyak (16,7%) menjawab berpengaruh. Sedangkan responden sebanyak (3,8%) menjawab tidak berpengaruh. Dapat disimpulkan pendidikan sangat berpengaruh terhadap melakukan tugas-tugas. Selanjutnya, pengaruh pendidikan terhadap wawasan dan pola pandang dalam menyikapi masalah yang dihadapi sebanyak 28,2% menjawab sangat berpengaruh sekali,

sebanyak 32,1% menjawab berpengaruh sekali dan 35,9% menjawab berpengaruh. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap wawasan dan pola pandang dalam menyikapi suatu masalah. Dalam hal pencapaian hasil kerja dari pendidikan yang diperoleh sebanyak 7,7% responden menjawab sangat tercapai sekali, sebanyak 19,2% menjawab tercapai sekali, dan sebanyak 73,1% menjawab tercapai. Dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil kerja telah tercapai dari pendidikan yang dimiliki sekarang. Selanjutnya, sebanyak 3,0% responden menjawab kemampuan sudah sangat optimal sekali melalui pendidikan saat ini, 33% menjawab optimal sekali dan

sebanyak 69,2% sudah optimal, sedangkan 3% menjawab kurang optimal. Sebanyak 3,8% responden menjawab bahwa pendidikan yang sudah dilalui saat ini berpotensi sangat meningkat sekali. Sebanyak 42,3% responden menjawab meningkat sekali, dan 50% responden menjawab meningkat dan 3,8% responden menjawab kurang meningkat. Dapat disimpulkan pendidikan yang telah dilalui dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh dosen.

Selanjutnya, responden menjawab bahwa pendidikan akan menambah pengalaman sebanyak 3,8% menjawab sangat bertambah sekali, 34,6% menjawab bertambah sekali dan 57,7% menjawab bertambah dan sebanyak 3,8% menjawab kurang bertambah. Melalui pendidikan kelangsungan hidup lebih terjamin untuk masa yang akan datang sebanyak 16,7% responden menjawab sangat terjamin sekali dan sebanyak 7,7% responden menjawab terjamin sekali dan 62,8% responden menjawab terjamin dan 12,8% menjawab kurang terjamin. Dapat disimpulkan melalui pendidikan masa depan akan terjamin. Melalui pendidikan pula akan berpengaruh terhadap pembentukan watak dan karakter lebih baik lagi bagi dosen dalam melakukan tugas-tugas dimana sebanyak 9,0% responden menjawab sangat berpengaruh sekali, 30,8% menjawab berpengaruh sekali, 56,4% menjawab berpengaruh dan 3,8% menjawab kurang berpengaruh. Pendidikan dengan bidang studi yang diajarkan sudah sesuai dengan pendidikan yang dilalui sebanyak 24,4% responden menjawab sangat sesuai sekali, 19,2% responden menjawab sesuai sekali, 41,0% menjawab sesuai dan 15,4% menjawab kurang sesuai. Tidak ada yang menjawab tidak sesuai. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang dilalui sudah sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Selanjutnya, tingkat kepuasan yang dirasakan responden atas pendidikan yang diperoleh saat ini, 12,8% responden menjawab sangat memuaskan sekali, 11,5% menjawab sangat memuaskan dan 62,8% menjawab memuaskan dan 12,8% menjawab kurang memuaskan. Dapat disimpulkan pendidikan yang sudah dilalui memuaskan. Keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, responden menjawab 39,7% sangat berkeinginan sekali, 17,9% berkeinginan sekali, 23,1% menjawab berkeinginan, 15,4% menjawab kurang berkeinginan dan 3,8% menjawab tidak berkeinginan. Dapat dilihat bahwa para dosen sangat berkeinginan sekali untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Sedangkan, keterkaitan antara pendidikan dengan kinerja yang telah dicapai, sebanyak 12,8% responden menjawab sangat terkait sekali, 19,2% menjawab terkait sekali, 64,1% responden menjawab terkait dan 3,8% responden menjawab kurang terkait. Dapat disimpulkan ada keterkaitan antara pendidikan dengan kinerja yang telah dicapai. Kualitas hidup saat sekarang maupun masa yang akan datang ditentukan oleh pendidikan yang telah dimiliki, sebanyak 3,8% responden menjawab sangat berkualitas sekali, 16,7% menjawab berkualitas sekali, 75,6% menjawab

berkualitas, dan 3,8% menjawab kurang berkualitas. Dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup ditentukan oleh pendidikan. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai F hitung sebesar 23,873 dan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$, dan dari tabel distribusi F diperoleh nilai 2,32 sesuai dengan hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut, maka dapat dilihat bahwa $F_{hitung} (2,741) > F_{tabel} (2,32)$, sehingga dapat disimpulkan juga bahwa tingkat pendidikan berpengaruh nyata terhadap kinerja dosen Politeknik Negeri Medan.

Secara umum, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan terdahulu bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja dosen. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan berdampak pada semakin tinggi pula kinerja dosen. Pendidikan melalui motivasi yang diberikan kepada para dosen berpengaruh positif terhadap kinerja dosen. Tingginya kinerja dosen disebabkan oleh tingginya motivasi dosen yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik [3]. Temuan terdahulu lain juga pada staf pegawai sejalan dengan penelitian ini bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah. Semakin meningkatnya pendidikan pegawai dapat meningkatkan keahlian, pengetahuan dan perubahan sikap, sehingga motivasi kerja pegawai meningkat pula [4].

KESIMPULAN

1. Mayoritas responden berpendidikan S1 yaitu 47 orang (61,9%) dan minoritas berpendidikan Doktoral yaitu 3 orang (3,9%). Sebanyak 26 orang (34,2% adalah berpendidikan Magister (S2) dimana data ini menggambarkan betapa minimnya pendidikan S3 di Politeknik Negeri Medan, sehingga perlu adanya peningkatan pendidikan ke depan nantinya.
2. Mayoritas memberikan tanggapan positif bahwa tingkat pendidikan dosen sangat berpengaruh terhadap kinerja dosen Politeknik Negeri Medan dalam melakukan tugas-tugas, wawasan dan pola pandang dalam menyikapi suatu masalah, pencapaian hasil kerja telah tercapai dari pendidikan yang dimiliki sekarang, pendidikan yang telah dilalui dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh dosen, melalui pendidikan masa depan akan terjamin, pendidikan pula akan berpengaruh terhadap pembentukan watak dan karakter lebih baik lagi bagi dosen dalam melakukan tugas-tugas, pendidikan yang dilalui sudah sesuai dengan bidang studi yang diajarkan, pendidikan yang sudah dilalui memuaskan, para dosen sangat berkeinginan sekali untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi, ada keterkaitan antara pendidikan

dengan kinerja yang telah dicapai, dan kualitas hidup ditentukan oleh pendidikan.

3. Pendidikan berpengaruh nyata terhadap kinerja dosen. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan berdampak pada semakin tinggi pula kinerja dosen Politeknik Negeri Medan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada Prof. Yusuf L. Henuk, Ph.D dari Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara (USU) - Medan yang telah memotivasi kami untuk tampil di seminar nasional ini, termasuk membantu mengedit naskah tulisan ini hingga berkomunikasi lewat media elektronik dengan Panitia 8th Industrial Research Workshop and National Seminar 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. Husein, "*Metode Riset Perilaku Organisasi*", Jakarta: Cetakan I. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- [2] S. Arikunto, "*Manajemen Penelitian*", Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- [3] I.A.J. Putri dan D. Mashudi, "Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Dosen Politeknik Pelayaran Surabaya Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Doktor Ekonomi*, Vol. 1, No.1, Oktober: 99 – 116, 2016.
- [4] S.W. Yuni, H. Amali, I. Kamela, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Palatihan dan Instrinsic Reward Terhadap Motivasi Kerja (Studi Empiris: Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kota Pariaman)", Program Pasca Sarjana Magister Sains Manajemen, Universitas Bung Hatta, 2013.